

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perkawinan merupakan suatu hal yang sakral dan sangat penting serta mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan masyarakat secara umum. Dengan adanya ikatan perkawinan maka hubungan kerjasama yang baik antara kedua pihak diharapkan akan dapat terlaksana dengan baik. Tanpa perkawinan tidak mungkin seorang laki-laki dan seorang perempuan dapat membentuk dan mengatur rumah tangga secara tertib dan teratur. Dengan adanya ikatan perkawinan maka hubungan kerjasama yang baik antara kedua pihak diharapkan akan dapat terlaksana dengan baik.

Penyesuaian pada pasangan yang menikah berbeda etnis merupakan suatu hal yang sangat unik dan *universal* karena setiap individu maupun setiap pasangan yang menikah berbeda etnis mau tidak mau harus menghadapi masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya sehingga perlu memerlukan penyesuaian. Pada saat pasangan suami istri menikah, tentunya masing-masing membawa nilai-nilai budaya, keyakinan, sikap, dan gaya penyesuaian masing-masing ke dalam perkawinan tersebut. Masing-masing memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda, tentu saja ada perbedaan dalam susunan nilai serta tujuan yang

ingin dicapai, untuk itulah perlu dilakukan penyesuaian sehingga harapan dari tiap-tiap pasangan bisa terpenuhi.

Sebagai kesimpulan akhir ada beberapa *point* yang penting dan yang dapat menjadi bahan perenungan kita bersama dan perlu diperhatikan. Bagi seseorang individu yang hendak merencanakan menikah dengan orang yang berbeda etnis, ada konsekuensi-konsekuensi yang harus diperhatikan.

1. Ada juga suara ketidaksetujuan entah dari orang tua, maupun dari keluarga besar. Kerena disebabkan adanya perbedan-perbedan diantara pasangan baik perbedaan kebudayaan, pola pikir, kebiasaan maupun pandangan hidup. Salah satu faktor-faktor penyesuaian perkawinan yaitu penyesuaian terhadap keluarga, seorang pria atau wanita yang menikah tidak hanya menikahi pasangannya saja tetapi juga menikah dengan keluarga pasangannya.
2. Dalam perkawinan antar etnis, ada perbedaan-perbedaan adat maupun kebiasaan yang harus diatasi. Seringkali adaptasi dalam perkawinan antar etnis lebih sukar dari pada perkawinan sesama etnis.

Oleh karena itu, kebiasaan-kebiasaan adat, maupun lainnya harus dapat diatasi bersama. Usahakan untuk dapat saling memahami budaya masing-masing dan menyesuaikan diri selama budaya tersebut tidak bertentangan dengan firman Tuhan.

## 5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi saran dari penulis untuk pasangan yang melakukan perkawinan antar etnis, misalnya :

Perkawinan antar etnis sering muncul masalah-masalah yang tidak diinginkan, kebanyakan masalah-masalah yang muncul berasal dari luar. Maka dari itu sebaiknya pasangan beda etnis diperlukan hal-hal sebagai berikut :

- ✚ Saling percaya, saling melengkapi dan saling menguatkan. Sehingga masalah-masalah yang muncul dapat diatasi dengan baik.
- ✚ Saling menghormati antar pasangan yang berbeda etnis, jangan hanya melihat pasangan dari perbedaan latar belakangnya saja.
- ✚ Saling menerima kelebihan dan kekurangan dari pasangannya masing-masing.

Dan untuk keluarga, sebaiknya tetap menjaga kebersamaan dalam berhubungan dengan etnis lain dengan cara menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada dari pasangan yang berbeda etnis karena seperti kata orang-orang bijak, ketika seseorang individu menikahi seseorang, sesungguhnya kamu menikah dengan seluruh keluarganya juga. Untuk itu, bagi kamu yang hendak menikah dengan seseorang yang berbeda etnis, harus mempersiapkan diri untuk dapat beradaptasi dan menghadapi sikap seluruh keluarga besarnya, baik yang mendukung maupun menolak hubungan yang berbeda etnis.